

LAMPIRAN

Lampiran 1

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) *BLADDER TRAINING*

Pokok Bahasan	: <i>Bladder Training</i>
Sub Pokok Bahasan	: Pengertian, tujuan, indikasi, dan penatalaksanaan <i>bladder training</i>
Sasaran	: Ny. F
Tempat	: RSUD Leuwiliang
Waktu	: Selasa, 14 Mei 2024
Pemateri	: Siti 'Alya Diffakhansa Az-Zahra

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan 10 menit, diharapkan Ny. F mampu mengerti tentang *bladder training*.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan tentang *bladder training* pada sasaran, diharapkan ibu :

- a. Memahami Pengertian *Bladder Training*
- b. Memahami Tujuan *Bladder Training*
- c. Memahami Indikasi *Bladder Training*
- d. Memahami Penatalaksanaan *Bladder Training*

B. Metode

Ceramah dan diskusi

C. Media

Leaflet

D. Materi

- a. Pengertian *Bladder Training*
- b. Tujuan *Bladder Training*

c. Indikasi *Bladder Training*

d. Penatalaksanaan *Bladder Training*

E. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Memulai penyuluhan dengan mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan penyuluhan4. Menyebutkan materi yang akan diberikan	Menjawab salam dan memperhatikan
2.	Pembahasan	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian <i>Bladder Training</i>2. Tujuan <i>Bladder Training</i>3. Indikasi <i>Bladder Training</i>4. Penatalaksanaan <i>Bladder Training</i>	Memperhatikan dan mendengarkan
3.	Evaluasi	2 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kepada sasaran apakah ada yang ingin ditanyakan2. Memberikan pertanyaan kepada peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Bertanya kepada sasaran mengenai materi yang belum dimengerti2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan

F. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan mengenai bladder training, maka diberikan pertanyaan melalui sesi evaluasi :

1. Apa itu *bladder training*?
2. Apa tujuan dilakukan *bladder training*?

G. Daftar Pustaka

Engla Ampia Lestari, R. M. (2017). Efektivitas Inisiasi Baldder Training Terhadap Inkontinensia Urine Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Yang Terpasang Kateter di Ruang Neurologi RSUD Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Akademia Baiturrahim*.

H. Lampiran Materi

BLADDER TRAINING

1. Pengertian Bladder Training

Bladder Training merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi kandung kemih yang mengalami gangguan ke fungsi optimal. Terapi ini merupakan terapi yang lebih efektif diantara terapi non farmakologis. Kandung kemih yang normal dapat menampung 600-800 ml. Biasanya pengosongan kandung kemih sekitar 4-6x/hari.

2. Tujuan Bladder Training

Tujuan dari bladder training adalah untuk melatih kandung kemih dan mengembalikan pola normal perkemihan dengan menghambat atau menstimulasi pengeluaran air kemih. Terapi ini bertujuan memperpanjang interval berkemih yang normal dengan berbagai teknik distraksi atau teknik relaksasi sehingga frekuensi berkemih dapat berkurang hanya 6-7x/hari atau 3-4 jam sekali. Melalui latihan, penderita diharapkan dapat berkemih spontan.

3. Indikasi Bladder Training

Bladder training dilakukan pada ibu yang mengalami gangguan berkemih seperti retensio urine. Bisa juga kepada pasien yang terpasang kateter dalam waktu yang lama sehingga fungsi sfingter kandung kemih terganggu.

4. Penatalaksanaan Bladder Training

1) Menjelaskan kepada klien mengenai prosedur yang akan dilakukan, agar bladder training ini berhasil, klien harus menyadari dan secara fisik mampu mengikuti program pelatihan. Program tersebut meliputi penyuluhan, upaya berkemih yang terjadwal dan memberi umpan balik positif.

- 2) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan privasi
- 3) Mengatur posisi pasien yang nyaman.
- 4) Membawa klien ke toilet untuk BAK spontan dengan posisi duduk atau jongkok. Posisi ini meningkatkan kontraksi otot intra abdomen yang membantu mengontrol sfingter serta membantu kontraksi kandung kemih. Penggunaan toilet akan meningkatkan privasi sehingga memberikan cukup waktu untuk rileks. Apabila residu urine lebih dari 200 cc, lakukan pemasangan kateter.
- 5) Klem atau ikat selang kateter sesuai dengan program yang memungkinkan kandung kemih terisi urine dan otot detrusor berkontraksi, supaya meningkatkan volume urine residual.
- 6) Tentukan pola berkemih klien dan ciptakan jadwal berkemih serta bantu untuk mempertahankannya, baik klien ada rasa ingin berkemih atau tidak.
- 7) Anjurkan pasien untuk minum air putih yang banyak. Dengan adanya asupan cairan dapat menstimulasi kerja ginjal, sehingga dapat timbul keinginan klien post partum untuk berkemih.
- 8) Tanyakan kembali apakah ada rasa ingin berkemih setelah 6 jam
- 9) Buka klem atau ikatan, biarkan urine keluar
- 10) Mengulangi kembali buka tutup klem setiap 6 jam sekali selama 24 jam
- 11) Mengukur kembali residu urine dan perhatikan warna dan konsistensi urine.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
TANDA BAHAYA PADA MASA NIFAS

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Pada Masa Nifas
Sub Pokok Bahasan : Pengertian nifas, pengertian tanda bahaya nifas, macam-macam tanda bahaya nifas
Sasaran : Ny. F
Tempat : RSUD Leuwiliang
Waktu : Selasa, 14 Mei 2024
Pemateri : Siti 'Alya Diffakhansa Az-Zahra

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan *bladder training*, diharapkan Ny. F mampu mengerti tentang tanda bahaya nifas.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan tentang tanda bahaya nifas pada sasaran, diharapkan ibu :

- a. Memahami Pengertian Nifas
- b. Memahami Pengertian Tanda Bahaya Nifas
- c. Memahami Tanda Bahaya Nifas

B. Metode

Ceramah dan diskusi

C. Media

Buku KIA

D. Materi

- a. Pengertian Nifas
- b. Pengertian Tanda Bahaya Nifas
- c. Macam-Macam Tanda Bahaya Nifas

E. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 menit	1. Menyebutkan materi yang akan diberikan	Memperhatikan
2.	Pembahasan	5 menit	1. Pengertian Nifas 2. Pengertian Tanda Bahaya Nifas 3. Macam-macam Tanda Bahaya Nifas	Memperhatikan dan mendengarkan
3.	Evaluasi	2 menit	1. Menanyakan kepada sasaran apakah ada yang ingin ditanyakan 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta	1. Bertanya kepada sasaran mengenai materi yang belum dimengerti 2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan
4.	Penutup	2 menit	Mengucapkan penutup dan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

F. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya pada masa nifas, maka diberikan pertanyaan melalui sesi evaluasi :

1. Apa pengertian masa nifas?
2. Sebutkan contoh tanda bahaya nifas

G. Daftar Pustaka

Heryani. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Dan Ibu Menyusui*.

Maritalia. (2017). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*.

Wahyuningsih. (2018). *Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.

H. Lampiran Materi

TANDA BAHAYA MASA NIFAS

1. Pengertian Nifas

Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira 6 minggu.

Masa nifas adalah masa setelah seorang ibu melahirkan bayi yang dipergunakan untuk memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu.

Masa nifas (puerperium) adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu, akan tetapi, seluruh alat genital baru pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil dalam waktu 3 bulan.

Dari berbagai uraian yang menjelaskan tentang pengertian masa nifas, dapat disimpulkan bahwa masa nifas adalah dimulai setelah persalinan selesai dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu.

2. Pengertian Tanda Bahaya Nifas

Tanda-tanda bahaya nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.

3. Macam-Macam Tanda Bahaya Masa Nifas

a. Perdarahan pada masa nifas

Perdarahan masa nifas (perdarahan postpartum) dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

- 1) Perdarahan postpartum primer (Early Postpartum Hemorrhage) adalah perdarahan lebih dari 500-600 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir, atau perdarahan dengan volume sebarang tetapi terjadi perubahan keadaan umum ibu dan tanda-tanda vital sudah menunjukkan analisa adanya perdarahan. Penyebab utama

adalah atonia uteri, retensio plasenta, sisa plasenta, dan robekan jalan lahir. Terbanyak dalam 2 jam pertama.

- 2) Perdarahan postpartum sekunder (Late Postpartum Hemorrhage) adalah perdarahan dengan konsep pengertian yang sama seperti perdarahan postpartum primer namun terjadi setelah 24 jam postpartum hingga masa nifas selesai. Perdarahan postpartum sekunder yang terjadi setelah 24 jam, biasanya terjadi antara hari ke 5 sampai 15 postpartum. Penyebab utama adalah robekan jalan lahir dari sisa plasenta. Menurut Manuaba (2005), perdarahan postpartum merupakan penyebab penting kematian maternal khususnya di negara berkembang.

b. Infeksi pada masa nifas

Beberapa bakteri dapat menyebabkan infeksi setelah persalinan, Infeksi masa nifas masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu. Infeksi alat genital merupakan komplikasi masa nifas. Infeksi yang meluas ke saluran urinari, payudara, dan pasca pembedahan merupakan salah satu penyebab terjadinya AKI tinggi. Gejala umum infeksi berupa suhu badan panas, malaise, denyur nadi cepat. Gejala lokal dapat berupa uterus lembek, kemerahan dan rasa nyeri pada payudara atau adanya disuria.

c. Lochea yang berbau busuk (bau dari vagina)

Apabila pengeluaran lochea lebih lama dari pada yang disebutkan diatas kemungkinan dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- 1) Tertinggalnya plasenta atau selaput janin karena kontraksi uterus yang kurang baik.
- 2) Ibu yang tidak menyusui anaknya, pengeluaran lochea rubra lebih banyak karena kontraksi uterus dengan cepat.
- 3) Infeksi jalan lahir, membuat kontraksi uterus kurang baik sehingga lebih lama mengeluarkan lochea dan lochea berbau anyir atau amis.

4) Bila lochea bernanah dan berbau busuk, disertai nyeri perut bagian bawah kemungkinan analisa diagnosisnya adalah metritis. Metritis adalah infeksi uterus setelah persalinan yang merupakan salah satu penyebab terbesar kematian ibu. Bila pengobatan terlambat atau kurang adekuat dapat menjadi abses pelvik, peritonitis, syok septik.

d. Sub Involusi Uterus (Pengecilan uterus yang terganggu)

Involusi adalah keadaan uterus mengecil oleh kontraksi rahim dimana berat rahim dari 1000 gram saat setelah bersalin, menjadi 40-60 mg pada 6 minggu kemudian. Bila pengecilan ini kurang baik atau terganggu disebut sub involusi uterus. Faktor penyebab sub involusi, antara lain : sisa plasenta dalam uterus, endometritis, adanya mioma uteri. Pada keadaan sub involusi, pemeriksaan bimanual di temukan uterus lebih besar dan lebih lembek dari seharusnya, fundus masih tinggi, lochea banyak dan berbau, dan tidak jarang terdapat pula perdarahan. Bidan mempunyai peran untuk mendeteksi keadaan ini dan mengambil keputusan untuk merujuk pada fasilitas kesehatan rujukan.

e. Payudara yang berubah menjadi merah, panas, dan terasa sakit

Keadaan ini dapat disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting susu lecet, BH yang terlalu ketat, ibu dengan diet yang kurang baik, kurang istirahat, serta anemia. Keadaan ini juga dapat merupakan tanda dan gejala adanya komplikasi dan penyulit pada proses laktasi, misalnya pembengkakan payudara, bendungan ASI, mastitis, dan abses payudara.

f. Demam, muntah, dan rasa sakit waktu berkemih

Pada masa nifas awal sensitifitas kandung kemih terhadap tegangan air kemih di dalam vesika sering menurun akibat persalinan serta analgesia atau spinal. Sensasi peregangan kandung kemih juga mungkin berkurang akibat rasa tidak nyaman, yang ditimbulkan oleh episiotomi yang lebar, laserasi, hematoma dinding vagina.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
ASI EKSKLUSIF DAN TEKNIK MENYUSUI

Pokok Bahasan : Asi Eksklusif dan Teknik Menyusui
Sub Pokok Bahasan : Pentingnya Asi Eksklusif dan Teknik Menyusui yang Benar
Sasaran : Ny. F
Tempat : Rumah Pasien di Kp.Kompa 1, Sukajaya
Waktu : Kamis, 23 Mei 2024
Pemateri : Siti 'Alya Diffakhansa Az-Zahra

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan 15 menit, diharapkan Ny. F mampu mengerti tentang asi eksklusif dan teknik menyusui yang benar.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan tentang asi eksklusif dan teknik menyusui yang benar pada sasaran, diharapkan ibu :

- a. Memahami Pengertian Asi Eksklusif
- b. Memahami Mengapa bayi perlu diberi ASI Eksklusif
- c. Memahami Manfaat ASI Eksklusif
- d. Memahami Teknik Menyusui dengan Benar

B. Metode

Ceramah dan diskusi

C. Media

Leaflet

D. Materi

- a. Pengertian ASI Eksklusif
- b. Pentingnya bayi diberi ASI Eksklusif
- c. Manfaat ASI Eksklusif
- d. Teknik menyusui dengan benar

E. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 menit	1. Memulai penyuluhan dengan mengucapkan salam 2. Menyebutkan materi yang akan diberikan	Menjawab salam dan memperhatikan
2.	Pembahasan	10 menit	1. Pengertian ASI Eksklusif 2. Pentingnya bayi diberi ASI Eksklusif 3. Manfaat ASI Eksklusif 4. Teknik Menyusui yang benar	Memperhatikan dan mendengarkan
3.	Evaluasi	2 menit	1. Menanyakan kepada sasaran apakah ada yang ingin ditanyakan 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta	1. Bertanya kepada sasaran mengenai materi yang belum dimengerti 2. Menjawab pertanyaan yang telah diajukan
4.	Penutup	2 menit	Mengucapkan penutup dan salam	Mendengarkan dan menjawab salam

F. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan mengenai ASI Eksklusif, maka diberikan pertanyaan melalui sesi evaluasi :

1. Apa pengertian dari ASI Eksklusif?
2. Apa manfaat dari ASI Eksklusif untuk bayi?

G. Lampiran Materi

ASI EKSKLUSIF DAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

1. Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah nutrisi pokok yang berupa ASI bagi bayi baru lahir sampai usia 6 bulan, dan tidak ditambah dengan makanan lainnya seperti susu formula, bubur, air putih, dan lain-lain.

2. Pentingnya bayi diberi ASI Eksklusif

Dalam ASI, banyak sekali zat gizi penting untuk pertumbuhan bayi, seperti air, protein, lemak, vitamin, karbohidrat dan lain-lain. Maka dari itu, pada saat bayi berusia 0-6 bulan tidak perlu diberi makanan lain, karena kandungan didalam ASI sudah mampu memberikan banyak nutrisi sehingga bayi bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Selain itu, sistem pencernaan pada bayi yang berusia hingga 6 bulan masih belum sempurna untuk mencerna berbagai makanan. Tetapi, ASI mudah dicerna oleh usus bayi, dan didalam ASI terdapat zat gizi yang seimbang sehingga merupakan sumber energi ideal yang sangat dibutuhkan bayi 0-6 bulan.

3. Manfaat ASI Eksklusif

a. Manfaat ASI Eksklusif untuk bayi :

- 1) Daya tahan tubuh bayi akan meningkat
- 2) Meningkatkan kecerdasan secara emosiaonal, mental dan spiritual supaya menjadi stabil dan matang serta mendapatkan kecerdasan sosial yang baik
- 3) ASI mengandung komposisi yang lengkap seperti vitamin, karbohidrat, kalori, lemak, dan protein
- 4) Melindungi si kecil dari berbagai penyakit infeksi seperti diare, saluran pernafasan, dan otitis media akut serta mengandung antibody

b. Manfaat Menyusui bagi ibu :

- 1) Hubungan batin antara bayi dan ibu semakin erat
- 2) Jika menyusui dilakukan rutin, dapat menunda kehamilan baru
- 3) Menjaga dan melindungi kesehatan ibu
- 4) Mengurangi biaya

4. Teknik menyusui dengan benar

- 1) Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada areola dan sekitarnya
- 2) Leher, kepala dan posisi badan bayi dalam posisi keadaan yang lurus

- 3) Hadapkan bayi kedada ibu agar melekat
- 4) Seluruh badan bayi harus tersangga dengan baik dan benar
- 5) Payudara dipegang dengan ibu jari dan jari yang lain menopang dibawah
- 6) Memberi rangsangan kepada bayi untuk membuka mulutnya dengan sentuhan pipi dengan putting atau menyuntuh sisi mulut bayi
- 7) Setelah bayi membuka mulutnya, segera dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan putting serta areola dimasukan ke mulut bayi
- 8) Melepaskan isapan bayi dengan jari kelingking atau dimasukan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu lalu ditekan ke bawah
- 9) Setelah menyusui, ASI dikeluarkan sedikit lalu oleskan kembali pada putting susu dan areola
- 10) Menyendawakan bayi dengan cara bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian ditepuk-tepuk perlahan

Lampiran 2

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Irawati
NIP : 198504152024212006
Jabatan : CI Anyelir
Institusi : RSUD Lewuliro

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : SIK ALYA DIFAKHANTA AT- ZAHRA
NIM : P19524221037

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : Fitri Dettani
Alamat : Rp. Kompa 1 RT03/RW 01
Diagnosa : Ny. Fuka 21 tahun P1A0 Poliparkum I fase dengan ketuban usrah

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakn sebagaimana mesinya.

Bogor, 14/05/2024


Dewi Irawati, A.Md.Keb
Bidan

Lampiran 3

PERSETUJUAN PASIEN

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DARIWATI
Usia : 42 th
Hubungan dengan pasien : ORANG TUA
Alamat : KP. KOMPAL RT. 03/RW. 01

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : FIERI DESIANI
Usia : 22 th
Alamat : KP. KOMPAL RT. 03/RW. 01
Diagnosa : NY. F. URA 2 tahun RIAO POK BASTUK 1 hari dengan keluhan NANG

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 14 - Mei 2024

[Signature]

(.....DARIWATI.....)

Lampiran 4

LEMBAR BIMBINGAN KEGIATAN LTA

Lampiran 10

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Siti 'Alya Diffakhansa Az-Zahra

NIM : P17324221037

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.F Usia 22 Tahun P1A0 Post Partum
1 Hari dengan Retensio Urine di RSUD Leuwiliang

Dosen Pembimbing : Maya Astuti, S.ST., M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Senin, 13 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi kasus	<ul style="list-style-type: none">Membuat SOAP singkat	<i>Selengkap</i>	<i>Miyu</i>
2.	Selasa, 14 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi kasus SOAP singkat	<ul style="list-style-type: none">Membuat SOAP asuhan	<i>Selengkap</i>	<i>Miyu</i>
3.	Rabu, 15 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi SOAP	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki mengenai SOAPMulai menyusun BAB I	<i>Selengkap</i>	<i>Miyu</i>
4.	Jum'at, 17 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi revisi SOAPKonsultasi BAB I	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB IMulai menyusun BAB IV	<i>Selengkap</i>	<i>Miyu</i>
5.	Jum'at, 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi revisi BAB I	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB IMenambahkan jurnalMemperbaiki ejaan kalimatMenyusun BAB II dan III	<i>Selengkap</i>	<i>Miyu</i>

Catatan:

Minimal 12 x bimbingan hingga disetujui untuk mengikuti ujian sidang
Lembar ini harus diisi setiap kali berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing.

Lampiran 10

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Siti 'Alya Diffakhansa Az-Zahra

NIM : P17324221037

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.F Usia 22 Tahun P1A0 Post Partum
1 Hari dengan Retensio Urine di RSUD Leuwiliang

Dosen Pembimbing : Maya Astuti, S.ST., M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
6.	Selasa, 28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi BAB I dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB I dan BAB VI	<i>Selengkap.</i>	<i>Mngls</i>
7.	Rabu, 05 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi BAB II dan BAB III	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki susunan penulisanMemperbaiki BAB II dan BAB III	<i>Selengkap.</i>	<i>Mngls</i>
8.	Sabtu, 08 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi BAB V dan BAB VI	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB V dan BAB VIMenambahkan teori pada BAB VPerhatikan ketikan	<i>Selengkap.</i>	<i>Mngls</i>
9.	Selasa, 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi BAB V	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki BAB VMemperhatikan teori kembaliMulai menyusun Abstrak	<i>Selengkap.</i>	<i>Mngls</i>
10.	Jum'at, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi Abstrak	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki AbstrakMemperbaiki kata pengantarMemperbaiki kata-kata bebas plagiarisme	<i>Selengkap.</i>	<i>Mngls</i>

Catatan:

Minimal 12 x bimbingan hingga disetujui untuk mengikuti ujian sidang
Lembar ini harus diisi setiap kali berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing.

Lampiran 5

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN PASCA SIDANG

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Siti 'Alya Diffakhansa Az-Zahra
 NIM : P17324221037
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.F Usia 22 Tahun P1A0 Post Partum
 1 Hari dengan Retensio Urine di RSUD Leuwiliang
 Tanggal Ujian LTA : Selasa, 25 Juni 2024
 Penguji LTA : 1. Fuadah Ashri Nurfuqoni, S.ST., M.Keb
 2. Ina Handayani, S.ST., M.Keb
 3. Maya Astuti, S.ST., M.Keb

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	Jum'at, 28 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Abstrak, BAB I, BAB IV, dan BAB V 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki Abstrak dan BAB I mengenai data retensio urine BAB V pembahasan mengenai penyebab tekanan sesuai teori 	Maya Astuti, S.ST., M.Keb	
2.	Senin, 01 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Abstrak, BAB I dan BAB V 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki data yang berada pada Abstrak dan BAB I Menambahkan jurnal dosen ke BAB Pembahasan ACC 	Maya Astuti, S.ST., M.Keb	
3.	Senin, 01 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi pasca sidang (Abstrak, BAB I, BAB IV, dan BAB V) 	<ul style="list-style-type: none"> Merapihkan mengenai daftar pustaka 	Ina Handayani, S.ST., M.Keb	
4.	Selasa, 02 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Daftar Pustaka 	Acc	Ina Handayani, S.ST., M.Keb	
5.	Selasa, 02 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi pasca sidang (Abstrak, BAB I, BAB IV, dan BAB V) 	Acc	Fuadah Ashri Nurfuqoni, S.ST., M.Keb	